

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, hasilnya dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

No.	Surah	Kategori	Kitab Rujukan	Takhrīj	Kualitas Sanad	Syawa>hid	Muta>bi'	H}adi>s  Kualitas
1	Sūrah at- Takaṣṣu r	H}adi>s\ Qudsī	Jāmi' at-Tirmizī,	57 H}adi >s\ s\	Ṣaḥi>ḥ al- Isna>d	128 H}adi>s\ s\	12 H}adi>s\ s\	Maqbūl
2	Sūrah al- Quraaisy	Perawi Kutub at- Tis'ah	Musnad Aḥmad ibn Hanbal	66 H}adi> s\ s\	Ḥasan al-Isnād	72 H}adi>s\ s\	7 H}adi>s\ s\	Maqbūl
3	Sūrah aḍ- Ḍuḥā	Perawi Kutub at- Tis'ah	Sunan an-Nasa'ī	85 H}adi> s\ s\	Ṣaḥi>ḥ al- Isna>d	61 H}adi>s\ s\	9 H}adi>s\ s\	Maqbūl
4	Sūrah al- Kaus'ar	Di Luar Kutub at- Tis'ah	Mu'jam al- Kabīr li aṭ- Ṭabrānī	8 H}adi> s\ s\	Ḍa'i>f al- Isna>d	3 H}adi>s\ s\	----	Maqbūl
5	Sūrah al- 'A>diya >t	Disanda rkan kepada Sahabat	Sunan Abī Dāwūd	211 H}adi> s\ s\	Ṣaḥi>ḥ al- Isna>d	588 H}adi>s\ s\	23 H}adi>s\ s\	Maqbūl

6	<i>Su&gt;rah al-Falaq</i>	Tanpa Sumber yang Jelas	<i>Sunan Ibn Maĵah</i>	9 <i>H}adi&gt;s\</i>	<i>Şahi&gt;h al-Isna&gt;d</i>	----	9 <i>H}adi&gt;s\</i>	<i>Maqbuġ</i>
---	---------------------------	-------------------------	------------------------	-------------------------	-------------------------------	------	-------------------------	---------------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Teks asli *h}adi>s\*-*h}adi>s\* yang digunakan oleh Quraish Shihab dalam *Tafsi>r al-Mişba>h* pada 6 *Su>rah* yaitu *Su>rah at-Taka>s\ur*, *Su>rah al-Quraisy*, *Su>rah aġ-Đuĥa>*, *Su>rah al-Kaus\ar*, *Su>rah al-‘A>diya>t* dan *Su>rah al-Falaq* di peroleh di dalam 6 kitab *h}adi>s\*, yaitu *Jāmi’ at-Tirmiz\ġ*, *Musnad Ah}mad ibn H}anbal*, *Sunan an-Nasa>’i>*, *Mu’jam al-Kabġr li at}-T}abrāni*, *Sunan Abġ Dāwūġ*, dan *Sunan Ibn Maĵah*.
2. Berdasarkan hasil kegiatan *Takhri>j* dan *Naqd as-Sanad* disimpulkan bahwa dari 6 *h}adi>s\* yang di teliti, 4 *h}adi>s\* berkualitas *S}ah}i>h al-Isna>d* (yaitu *Jāmi’ at-Tirmiz\ġ*, *Sunan an-Nasa>’i>*, , *Sunan Abġ Dāwūġ*, *Sunan Ibn Maĵah*), 1 hadis berkualitas *H}asan al-Isna>d* (*h}adi>s\* riwayat *Ima>m Ah}mad*) dan 1 *h}adi>s\* berkualitas *D}a’i>f al-Isna>d* (*h}adi>s\* riwayat *at}-T}abra>ni>*).
3. Sedangkan untuk kualitas hadis, semuanya termasuk *H}adi>s\ Maqbu>l* (dapat di terima dan diamalkan), hal ini berdasarkan analisis *Syawa>hid* dan *Muta>bi’* yang menguatkan *h}adi>s\*-*h}adi>s\* tersebut.

## B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan oleh penulis, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh umat Islam, hendaknya selalu mawas diri dan berpikir kritis ketika mendapati suatu *h}adi>s\*. Jangan langsung diterima apa adanya, harus ada usaha untuk mengkritisnya. Terkait kitab *Tafsi>r al-*

*Miṣbaḥ* yang penulis teliti, hendaknya pembaca tafsir ini memperhatikan riwayat-riwayat yang tidak dijelaskan sumber dan kualitas *h}adi>s\*-nya, karena tidak semua *h}adi>s\* yang di nukil oleh *Quraish Shihab* tidak semuanya *Maqbu>l* (diterima serta dapat dijadikan *ḥujjah*).

2. Kepada para akademisi, khususnya yang bergelut dengan *h}adi>s\* hendaknya lebih giat lagi melakukan dan menghasilkan karya tentang keilmuan *h}adi>s\*. Hal ini dikarenakan karya mengenai hadis khususnya di Indonesia masih minim dan memerlukan kesungguhan dan usaha lebih bagi para akademisi *h}adi>s\* untuk terus memperbanyaknya. Hal ini bertujuan untuk menggalakkan semangat *living Sunnah* (menghidupkan pesan-pesan Nabi) di samping *living Qur'a>n* (menghidupkan dan menyebarkan pesan-pesan Tuhan) yang pasti selalu bergerak beriringan.